

PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
Laporan Keuangan
31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
serta Laporan Auditor Independen

Financial Statements
December 31, 2025 and for The Year Then Ended
with Independent Auditor's Report



Jl. Raya Jatinangor Km 20 Jatinangor -Sumedang 45363Jawa Barat - Indonesia
Phone : 62-22-7798401 (Hunting) Fax : 62-22-7798135,7798412
E-mail: corsec@jatinangorgolf.com
Website: www.jatinangorgolf.com

DAFTAR ISI
CONTENTS

**Surat Pernyataan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**

**Board of Directors Statement Regarding
the Responsibility for the Financial
Statements**

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Halaman/
Pages**

Laporan Keuangan

Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	7	Notes to Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA, Tbk.
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

- Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
1. Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
- | | | | |
|-----------------|--|----------------------|---------------------------------|
| Nama | : M. Tachril Sapi'ie | We, the undersigned: | : Name |
| Alamat Kantor | : Jl Raya Jatinangor Km 20, Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Sumedang | | : Office Address |
| Alamat Domisili | : Jl Pejaten Barat I No 29 RT 5 RW 8, Pasar Minggu, Jakarta Selatan | | : Domicile as Stated in ID Card |
| No telepon | : 021-3909349 | | : Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> | | : Title |
2. Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
- | | | | |
|-----------------------|--|--|------------------|
| Nama | : Hery Kusnanto | | : Name |
| Alamat Kantor | : Jl Raya Jatinangor Km 20, Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Sumedang | | : Office Address |
| Alamat Tempat Tinggal | : Jl Kerinci IX/16, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | | : Home Address |
| No telepon | : 021-7208408 | | : Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan & Administrasi/ <i>Finance & Administration Director</i> | | : Title |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Langen Kridha Pratyangga Tbk;
- Laporan Keuangan PT Langen Kridha Pratyangga, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Langen Kridha Pratyangga, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Langen Kridha Pratyangga Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Langen Kridha Pratyangga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and the presentation of the PT Langen Kridha Pratyangga Tbk financial statement;
- The PT Langen Kridha Pratyangga, Tbk Financial statement of have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia;
- All information in the PT Langen Kridha Pratyangga, Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The PT Langen Kridha Pratyangga Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact
- We are responsible for the internal control system of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jatinangor, 2 Juni 2026/ June 2, 2026

M. Tachril Sapi'ie
Direktur Utama/
President Director

Hery Kusnanto
Direktur Keuangan & Administrasi/
Finance & Administration Director

PT. LANGEN KRIDHA PRATYANGGA, Tbk.

Jl. Raya Jatinangor, Desa Cikeruh, KM 20 Sumedang 45363 West Java Indonesia

Phone : 62-22-7798401, Fax : 62-22-7798135, 7798412, E-mail : lkp@jatinangorgolf.com. Website : <http://www.jatinangorgolf.com>



No. : 00209/2.0923/AU.1/05/0005-3/1/VI/2026

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

**Direksi, Dewan Komisaris
dan Pemegang Saham
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Langen Kridha Pratyangga Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Directors, Board of Commissioners
and Shareholders
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Kerja Sama Pemanfaatan dan Pinjaman Jangka Panjang

Lihat Catatan 2.d: Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting–Instrumen Keuangan; Catatan 2.i: Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting–Aset Tetap dan Penyusutan; Catatan 8: Aset Tetap, Catatan 14: Pinjaman Jangka Panjang; dan Catatan 29.b: Kerja Sama Pembangunan dan Pengelolaan Jatinangor *National Park*.

Jumlah biaya perolehan aset kerja sama pemanfaatan dalam posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp45.758.121.972 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp5.127.900.053, sehingga nilai buku sebesar Rp40.630.221.919. Aset tersebut terdiri dari:

1. Jatinangor *National Park* sebesar Rp22.799.710.444 terdiri dari: Biaya perolehan bangunan sebesar Rp16.567.349.799 dan sarana penunjang sebesar Rp6.232.360.645.
2. Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp22.184.135.128 terdiri dari renovasi room, teras *restaurant*, *interior cottage* kampung sunda, *extension ballroom*, *VIP room*, *lobby* hotel dan resepsionis dan pemasangan geomembran.
3. Sarana penunjang per 31 Desember 2025 sebesar Rp22.184.135.128 terdiri dari logo JNG, sumur bor, helipad, dan pergola.

Manajemen menentukan pengakuan biaya perolehan aset tersebut sebagai aset kerja sama pemanfaatan mengingat Taman (Jatinangor *National Park*) dan bangunan dan sarana penunjang lainnya, dibangun di atas lahan milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat di mana Perusahaan memiliki hak pengelolaan sampai dengan tahun 2046, dan pada saat berakhirnya hak pengelolaan seluruh bangunan dan sarana pendukungnya akan diserahkan kepada pemilik lahan.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. We have determined the matter described below as key audit matters that are communicated in our report.

Recognition and Measurement of collaborative asset utilization and Long-Term Loan

See Note 2.d: Summary of Significant Policies-Financial Instruments, Note 2.i. Summary of Significant Policies-Fixed Assets and Depreciation: Note 8: Fixed Assets; Note 14: Long Term Loans; and Note 29.b: Cooperation in Development and Operation of Jatinangor National Park.

Acquisition cost of collaborative asset utilization in the statement of financial position as of December 31, 2025 amounted to IDR45,758,121,972 with accumulated depreciation of IDR5,127,900,053, so that the book value is IDR40,630,221,919. The assets consist of:

1. Jatinangor National Park amounting to IDR22,799,710,444 consisting of: Building acquisition costs of IDR16,567,349,799 and supporting facilities of IDR6,232,360,645.
2. Buildings, as of December 31, 2025, amounted to Rp22,184,135,128, consisting of renovations to rooms, the restaurant terrace, the interior of the Sundanese village cottage, a ballroom extension, a VIP room, the hotel lobby and reception area, and the installation of geomembranes.
3. Supporting facilities, as of December 31, 2025, amounted to Rp22,184,135,128, consisting of the JNG logo, a drilled well, a helipad, and a pergola.

Management determines the recognition of the acquisition cost of these collaborative asset utilization, considering that the Park (Jatinangor National Park) and other supporting buildings and facilities, were built on land owned by the West Java Provincial Government where the Company has management rights until 2046, and when the rights expire, all buildings and their supporting facilities will be handed over to the owner of land.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Dalam mengestimasi masa manfaat aset kerja sama pemanfaatan, manajemen mempertimbangkan sisa jangka waktu hak yang dimiliki untuk mengelola lahan tersebut agar masa manfaat aset tidak melebihi sisa jangka waktu tersebut.

Pembangunan Jatinangor *National Park* dilaksanakan bekerja sama dengan dan dibiayai oleh pihak ketiga yang juga bertindak sebagai operator Taman selama 23 tahun, dengan memperoleh *management fee* sebagai berikut:

No	Pendapatan	Management Fee (% of net revenue)	Revenue
1	500 juta s/d 1 miliar	28%	500 million to 1 billion
2	Di atas 1 miliar s/d 3 milyar	30%	Above 1 billion to 3 billion
3	Di atas 3 miliar	32%	Above 3 billion

Biaya pembangunan akan dilunasi oleh Perusahaan dengan dicicil selama periode kontraktual.

Kami menentukan area ini sebagai Hal Audit Utama karena perjanjian tersebut melibatkan nilai yang material dan memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen dalam menentukan perlakuan akuntansi yang tepat atas aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut. Secara khusus, terdapat risiko salah saji material terkait penentuan klasifikasi, pengakuan awal, pengukuran selanjutnya, dan penyajian aset kerja sama serta kewajiban jangka panjang yang timbul dari perjanjian, termasuk evaluasi substansi ekonomi transaksi dan hak serta kewajiban masing-masing pihak selama masa kerja sama.

Selain itu, terdapat pertimbangan signifikan dalam menilai dampak berakhirnya hak pengelolaan lahan pada tahun 2046 terhadap masa manfaat ekonomis aset, pengakuan beban terkait, dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, area ini memerlukan perhatian audit yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami menerapkan prosedur audit berikut terhadap hal audit utama:

- Memperoleh, membaca, dan mengevaluasi perjanjian kerja sama beserta seluruh addendum yang berlaku untuk memahami substansi ekonomi transaksi serta hak dan kewajiban para pihak.
- Melibatkan personel audit yang memiliki pengalaman dalam penerapan standar akuntansi keuangan untuk mengevaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan manajemen atas aset dan kewajiban yang timbul dari perjanjian kerja sama.

Key Audit Matter (Continued)

In estimating the useful life of the collaborative asset utilization, management considers the remaining term of the rights held to operate the land and determines that the useful life of the asset does not exceed the remaining term.

The construction of Jatinangor National Park was carried out in collaboration with and fully funded by a third party who also acted as the operator of the Park for 23 years, receiving management fees as follows:

The construction costs will be paid by the Company in installments over the contractual period.

We designated this area as a Key Audit Matter because the agreement involves material amounts and requires significant management judgment in determining the appropriate accounting treatment for the assets and liabilities arising from the transaction. Specifically, there is a risk of material misstatement related to the classification, initial recognition, subsequent measurement, and presentation of the joint venture assets and long-term liabilities arising from the agreement, including the evaluation of the economic substance of the transaction and the respective rights and obligations of each party during the term of the joint venture.

In addition, significant judgment is required in assessing the impact of the expiration of the land management rights in 2046 on the economic useful lives of the assets, the recognition of related expenses, and the adequacy of disclosures in the financial statements. Therefore, this area requires significant audit attention.

How our audit addressed the key audit matters

We applied the following audit procedures to key audit matters:

- Obtain, read, and evaluate the cooperation agreement and all applicable addendums to understand the economic substance of the transaction and the rights and obligations of the parties.
- Engage audit personnel experienced in the application of financial accounting standards to evaluate the appropriateness of management's accounting treatment for assets and liabilities arising from the cooperation agreement.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami menerapkan prosedur audit berikut terhadap hal audit utama: (Lanjutan)

- Mengevaluasi dasar pengakuan dan klasifikasi aset kerja sama yang dicatat oleh Perusahaan serta menilai kewajaran nilai yang diakui berdasarkan dokumen pendukung dan perhitungan manajemen.
- Menguji pengakuan dan pengukuran kewajiban jangka panjang kepada PT Laksmana Jaya Tungga, termasuk kesesuaiannya dengan ketentuan kontraktual yang berlaku.
- Mengevaluasi pertimbangan manajemen terkait masa manfaat ekonomis aset dengan mempertimbangkan jangka waktu hak pengelolaan lahan yang dimiliki Perusahaan sampai dengan tahun 2046.
- Menguji pengakuan dan pencatatan biaya pemeliharaan, perbaikan, dan *management fee* selama tahun berjalan berdasarkan ketentuan perjanjian.
- Menilai apakah terdapat indikator penurunan nilai atas aset yang timbul dari kerja sama tersebut.
- Mengevaluasi kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan audit kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matter (Continued)

We applied the following audit procedures to key audit matters: (Continued)

- Evaluate the basis for recognizing and classifying joint venture assets recorded by the Company and assess the reasonableness of the recognized values based on supporting documents and management calculations.
- Test the recognition and measurement of long-term liabilities to PT Laksmana Jaya Tungga, including their compliance with applicable contractual provisions.
- Evaluate management's considerations regarding the economic useful lives of assets, taking into account the term of the Company's land management rights, which extends to 2046.
- Test the recognition and recording of maintenance, repair, and management fees during the year based on the terms of the agreement.
- Assess whether there are any indicators of impairment of assets arising from the joint venture.
- Evaluate the adequacy and appropriateness of disclosures presented in the notes to the financial statements in accordance with applicable financial accounting standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available for us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we concluded there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Informasi Lain (Lanjutan)**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan/
Public Accounting Firm Sabar & Partner



Dr. Sabar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP. 0005
(Registered of Public Accountant No. AP. 0005)
Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012
(License No. 1038/KM.1/2012)

2 Juni 2026

June 2, 2026



PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025

ASET

ASSETS

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
		Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,3	3.820.856.891	7.114.474.251	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,4	648.853.774	709.355.920	Trade receivables
Piutang lain-lain	2g,5	48.142.695	—	Other receivables
Persediaan	2h,6	754.571.297	898.541.902	Inventories
Biaya dibayar dimuka	7	20.048.821	231.745.756	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2m,13a	25.407.532	283.202.161	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		5.317.881.010	9.237.319.990	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON – CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	2i,8	47.295.344.568	42.354.350.904	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	2m,13d	2.477.890.023	3.132.606.854	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		49.773.234.591	45.486.957.758	Total non-current assets
JUMLAH ASET		55.091.115.601	54.724.277.748	TOTAL ASSETS

Jatinangor, 2 Juni 2026/Jatinangor, June 2, 2026

Direktur Utama/
President director



M. Tachril Sapi'ie

Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of finance and administration



Hery Kusnanto

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of
these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2025

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2k,9	1.375.422.326	1.226.103.319	Account payables
Utang lain-lain	2k,10	5.320.214.971	3.877.527.829	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	11	1.844.304.526	3.880.990.341	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	12	4.777.494.678	4.227.151.320	Prepaid incomes
Utang pajak	2m,13c	1.218.550.608	899.545.314	Tax payables
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	14,29b	890.188.922	1.106.969.646	Current portion of long-term loan
Bagian lancar pinjaman modal	2o,15,29c	2.747.987.299	3.470.666.666	Current portion of capital loan
Bagian lancar utang <i>leasing</i>	16,29d	1.947.333.717	1.168.830.000	Current portion of lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		20.121.497.047	19.857.784.435	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	14,29b	12.462.644.903	16.554.060.797	Long-term loan
Pinjaman modal jangka panjang	2o,15,29c	—	2.426.444.445	Long-term capital loan
Utang <i>leasing</i> jangka panjang	16,29d	560.950.488	779.220.000	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2l,17	7.319.597.270	6.024.467.927	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	10	3.381.470.047	—	Long-term other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang		23.724.662.708	25.784.193.169	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		43.846.159.755	45.641.977.604	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2025

LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)

LIABILITIES AND EQUITY (Continued)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.500 saham dengan nilai nominal Rp5.000.000.				Authorized capital 1.500 shares at IDR5,000,000 par value each.
Ditempatkan dan disetor penuh 1.121 saham	18	5.605.000.000	5.605.000.000	Issued and fully paid-up capital 1.121 shares
Agio saham	19	10.840.000.000	10.840.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan umum	20	1.500.000.000	1.500.000.000	General reserves
Akumulasi kerugian	21	(1.270.819.413)	(5.985.142.887)	Accumulated Losses
Akumulasi kerugian komprehensif lain	22	(5.429.224.741)	(2.877.556.969)	Accumulated other comprehensive losses
Jumlah ekuitas		11.244.955.846	9.082.300.144	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		55.091.115.601	54.724.277.748	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jatinangor, 2 Juni 2026/Jatinangor, June 2, 2026

Direktur Utama/
President director

M. Tachril Sapi'ie

Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of finance and administration

Hery Kusnanto

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of
these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
		Rp	Rp	
Pendapatan:	2n, 23			Revenues:
<i>Golf</i>		31.620.791.223	30.127.899.051	<i>Golf</i>
Hotel		20.985.318.538	21.492.531.031	Club house
Taman bunga		16.813.058.281	17.097.027.361	Flower park
Jumlah pendapatan		69.419.168.042	68.717.457.443	Total revenue
Beban pokok pendapatan:	2n,24			Cost of revenues:
<i>Golf</i>		15.542.533.534	15.659.202.213	<i>Golf</i>
Hotel		14.783.798.430	14.112.687.025	Club house
Taman bunga		13.723.781.489	12.929.517.156	Flower park
Jumlah beban pokok		44.050.113.453	42.701.406.394	Total cost of revenue
Laba kotor		25.369.054.589	26.016.051.049	Gross profit
Beban operasional:				Operating expenses:
Beban pemasaran dan promosi	2n,25	(951.258.730)	(940.230.995)	Marketing and promotion expenses
Beban administrasi dan umum	2n,26	(17.753.254.101)	(17.652.760.799)	Administration and general expenses
Pendapatan lain-lain	2n,27	156.802.314	231.048.053	Other income
Laba sebelum pajak		6.821.344.072	7.654.107.308	Before income tax
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pajak kini	2m,13b	(732.602.601)	(243.495.870)	Current tax
Pendapatan (beban) pajak tangguhan	2m,13d	(1.374.417.997)	1.152.314.896	Deferred tax income (expense)
Laba bersih		4.714.323.474	8.562.926.334	Net income
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				Other comprehensive Income (exepense):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	17	(3.271.368.939)	(1.534.741.458)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2m,13d	719.701.167	337.643.121	Taxes that are not attributable
Jumlah kerugian komprehensif lain		(2.551.667.772)	(1.197.098.337)	Total other comprehensive loss
Laba komprehensif		2.162.655.702	7.365.827.997	Comprehensive income
Laba per saham		4.205.463	7.638.650	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025

	Modal saham / Capital stock	Agio saham / Additional paid in capital	Cadangan umum / General reserves	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)	Akumulasi kerugian komprehensif lain / Accumulated other comprehensive losses	Jumlah ekuitas /Total equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 31 Desember 2023	5.605.000.000	10.840.000.000	1.500.000.000	(14.548.069.221)	(1.342.815.511)	2.054.115.268	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	—	—	—	8.562.926.334	—	8.562.926.334	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	—	—	—	—	(1.534.741.458)	(1.534.741.458)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2024	5.605.000.000	10.840.000.000	1.500.000.000	(5.985.142.887)	(2.877.556.969)	9.082.300.144	Balance as of December 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan	—	—	—	4.714.323.474	—	4.714.323.474	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	—	—	—	—	(2.551.667.772)	(2.551.667.772)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2025	5.605.000.000	10.840.000.000	1.500.000.000	(1.270.819.413)	(5.429.224.741)	11.244.955.846	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of
these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2025

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	66.784.977.927	71.201.757.191	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(33.663.611.583)	(37.630.312.630)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(17.696.887.291)	(19.494.382.030)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada Pemda Jabar	(3.137.732.000)	(4.120.586.425)	Cash paid to Pemda Jabar
Penerimaan dari jasa giro	51.571.906	72.797.713	Receipts from interest income
Beban pajak penghasilan	(1.723.252.281)	(909.289.882)	Income tax expenses
Pajak lainnya	(2.726.090.571)	(1.944.464.811)	Other taxes
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2.796.543.008)	(2.034.271.943)	Post-employment benefit payments
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	5.092.433.099	5.141.247.183	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(8.386.050.459)	(5.740.658.822)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(8.386.050.459)	(5.740.658.822)	Net cash flow used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(3.293.617.360)	(599.411.639)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7.114.474.251	7.713.885.890	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3.820.856.891	7.114.474.251	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and for the year then ended

1. UMUM

PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, ("Perusahaan") didirikan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H. No. 46 tanggal 6 Maret 1986, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3220-HT.0101. Th.86 tanggal 30 April 1986. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 27 Juni 2023 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., MH berkedudukan di Bandung, mengenai perubahan anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014, 33/POJK.04/2014, dan 34/POJK.04/2014. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia tanggal 27 Juli 2023 dengan surat keputusan No.AHU-0143131.AH.01.11. TAHUN 2023.

Perusahaan telah efektif sebagai perseroan publik sejak tanggal 30 Juni 1997 berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Nomor: S.1509/PM/1997.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah melaksanakan usaha yang bergerak dalam bidang sarana olahraga dan rekreasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Melaksanakan usaha pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan fasilitas-fasilitas lainnya serta lapangan untuk olahraga dan rekreasi dengan dilengkapi sarana-sarana penunjang lainnya yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan padang golf, lapangan olahraga serta rekreasi tersebut.

Perusahaan berlokasi di Jalan Raya Jatinangor Km.20, Desa Cikeruh, Kecamatan Cikeruh, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, di atas tanah seluas 125,5 Ha milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memiliki hak pengelolaan lahan tersebut selama 30 tahun (aset kerja sama pemanfaatan) berdasarkan perjanjian kerja sama pembangunan dan pengelolaan lapangan golf Nomor 426.23/2714/Huk tanggal 12 April 1986 dan addendum Nomor 426.23/104/OTDKSM/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Setelah perjanjian berakhir pada tahun 2016, Perusahaan melanjutkan pengelolaan padang golf tersebut berdasarkan perjanjian kerja sama Nomor 426.23/10/PBD dan 02/LPK/KS/IV/2016 tanggal 13 April 2016 dan addendum Nomor 03/HK.03.01/BPKAD. Perjanjian ini memberi hak kepada Perusahaan untuk mengelola lapangan golf tersebut selama 30 tahun sampai dengan April 2046.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 7 Desember 2022, dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., MH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, ("the Company") was established based on notarial deed of Benny Kristianto, S.H. No. 46 on March 6, 1986, and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decree No. C2-3220-HT.0101. Th.86 on April 30, 1986. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated June 27, 2023 of notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., MH domiciled in Bandung, regarding the change of the Article of Association in accordance with the Otoritas Jasa Keuangan Number 32/POJK.04/2014, 33/POJK.04/2014, and 34/POJK.04/2014. This amendment was approved by Minister of Law and Human Right on July 27, 2023 with decree No. AHU-0143131.AH.01.11. YEAR 2023.

The company has been effective as a public company since June 30, 1997 based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number: S.1509/PM/1997.

The Company's purpose and objective is to conduct business in the field of sports and recreation facilities. To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may engage in the following business activities: Conducting the construction and operation of golf courses and other facilities, as well as fields for sports and recreation, equipped with other supporting facilities related to the operation of such golf courses, sports fields, and recreation.

The Company is located at Jalan Raya Jatinangor Km. 20, Cikeruh Village, Cikeruh District, Sumedang Regency, West Java, on 125.5 hectares of land owned by the West Java Provincial Government. The Company holds the right to manage the land for 30 years (a joint utilization asset) based on the golf course development and management cooperation agreement No. 426.23/2714/Huk dated April 12, 1986, and addendum No. 426.23/104/OTDKSM/2010 dated October 27, 2010.

After the agreement ended in 2016, the Company continued to manage the golf course based on cooperation agreement Number 426.23/10/PBD and 02/LPK/KS/IV/2016 dated April 13, 2016 and addendum Number 03/HK.03.01/BPKAD. This agreement gives the Company the right to manage the golf course for 30 years until April 2046.

Based on the Deed of Meeting Resolutions, No. 04 dated December 7, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., MH, the composition of the Company's Board of Commissioners for 2025 and 2024 is as follows:

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Komisaris:
 Komisaris utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris independen
 Komisaris independen

Gita Irawan Wirjawan
 Bambang Sukmana Wibowo
 Ir. Hendi Hendarman Dipradja
 H. Leo Armandsya Soepamena
 Sriyanto Muntasram

Board of Commissioners:
 President commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent commissioner
 Independent commissioner

Direksi:
 Direktur utama
 Direktur

M. Tachril Sapi'ie
 Hery Kusnanto

Directors:
 President director
 Director

Jumlah gaji dan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp1.643.595.941 dan Rp1.459.343.626.

The amount of salary and compensation given to the Commissioners and the Directors of the Company, for the years ended December 31, 2025 and 2024 respectively by IDR1,643,595,941 and IDR1,459,343,626.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), dan telah memenuhi semua persyaratannya, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsionalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for Preparation of Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), and have complied with all of their requirements, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authorization (OJK).

The financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which are measured using other measurement bases as described in the respective accounting policies. The financial statements are also prepared using the accrual basis, except for statements of cash flows. The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Penerapan Amandemen PSAK

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi sepanjang tahun dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal transaksi. Selisih nilai tukar akibat penjabaran diakui sebagai keuntungan (kerugian) dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Adoption of Amendments to PSAK

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combination;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Cash Flow Statement;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee benefits;
- PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset Value;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

c. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company's books held in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah that occur during the year have been recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made.

At the date of statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in other than Rupiah currencies were translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date of the transactions. The exchange differences resulting from translation were recognized as a gain (loss) in the calculation of profit or loss for the year.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam ketentuan kontrak instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi, ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan

Setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi (ii) nilai wajar melalui laba rugi atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan serta pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments

The Company recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables which do not have a significant financing component which are measured at transaction price, added or deducted transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss). Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in the profit or loss.

Financial Assets

After initial recognition, financial assets are measured at (i) amortized cost; (ii) fair value through profit or loss; or (iii) fair value through other comprehensive income. Management determines the classification of financial assets based on the business model and contractual terms of the cash flows.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial assets measured at amortized cost which consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

At each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition. In making the assessment, the Company compares the risk of default occurring on financial assets during the reporting period with the risk of default on initial recognition, and considers the fairness and availability of information available at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts on future economic conditions, indicating an increase in credit risk since initial recognition.

The Company adopts a simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss allowance for all trade and other receivables and contract assets without a significant funding component and a generalized approach for other financial assets.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer

Jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from these assets have ceased, or when the assets have transferred and substantially all risks and benefits of the ownership of the assets are transferred.

If all the risks and benefits have not substantially transferred, the Company conducts an evaluation to ensure the ongoing involvement of the existing controls does not prevent the termination of recognition.

Financial Liabilities

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debt. These financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or expired.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on an appropriate basis, net, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Amortized Acquisition Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less allowance for impairment and payments of principal or uncollectible amounts. The calculation takes into account the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, termasuk dalam aset keuangan, meliputi saldo kas dan bank serta deposito yang berjangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Piutang usaha dan piutang jangka pendek lainnya, termasuk dalam aset keuangan, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari piutang usaha dan piutang lainnya, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit seperti historis dan kondisi terkini piutang secara individual serta perkiraan kondisi ekonomi makro masa depan.

h. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents, included in financial assets, include cash and bank balances as well as deposits with a maturity of not more than 3 (three) months from the date of placement and are not guaranteed and are not restricted in use.

g. Trade and Other Receivables

Trade and other short-term receivables, included in financial assets are recognized initially at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discounting is immaterial, net of allowance for impairment losses on receivables.

The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses arising from trade and other receivables, taking into account credit risk factors such as the historical and current condition of Individual receivables and the estimated future macro economic conditions.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value Inventory costs are calculated using the First In First Out (FIFO) method.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap Perusahaan terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset kerja sama pemanfaatan. Aset bangun kelola-alih adalah aset bangunan dan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya yang diperoleh dalam periode perjanjian pengelolaan lapangan golf dan akan diserahkan kepada pemilik lahan ketika perjanjian berakhir.

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh melalui pembelian langsung diakui sebesar harga perolehannya, yaitu harga beli ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam rangka menempatkan aset tersebut pada kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.

Aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa (*leasing*) diakui sebagai aset tetap hanya jika sewa tersebut mengandung pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset tersebut.

Aset tetap sewa tersebut diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Secara periodik Perusahaan melakukan penelaahan terhadap seluruh aset tetap untuk menentukan apakah terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tetap diturunkan sampai sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara taksiran harga jual setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Aset tetap yang tidak digunakan dan yang akan dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan disajikan dalam kelompok aset lancar-aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual sebesar yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual dan tidak disusutkan. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajar aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pengeluaran setelah perolehan aset tetap yang bersifat pemeliharaan rutin diakui sebagai beban dalam tahun berjalan. Sedangkan pengeluaran yang memenuhi kriteria berikut dikapitalisasi ketika memperpanjang masa manfaat atau umur ekonomis, meningkatkan kapasitas, kinerja atau mutu produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation

The Company's fixed assets consist of direct ownership assets and collaborative asset utilization. The build-operate-assets include building and facilities and infrastructure as well as other supporting facilities acquired during the period of the golf course operating agreement and will be handed over to the land owner when the agreement ends.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets acquired through direct purchases are recognized at cost, that is purchase price plus costs that are directly attributable to the asset in order to put in conditions and place ready for use.

Leased assets are recognized as fixed assets only if substantially all risks and benefits of the assets are transferred to the Company.

Leased assets are recognized at the lower of fair value and present value of the minimum lease payments.

Periodically the Company reviews all fixed assets to determine whether there is any circumstance that indicate the carrying value of the fixed assets may not be recoverable. If carrying value of an fixed asset exceeds the estimated recoverable amount, then it has to be reduced to its recoverable amount. The estimated recoverable value is determined based on the higher between estimated selling price less costs to sell and its value in use.

Unused fixed assets and that are to be sold are removed from fixed assets section and presented, in current assets section, as non current assets held for sale account. These assets are measured at the lower of their carrying amount or fair value less costs to sell, and are not depreciated or amortized. The difference between carrying amount and fair value is recognized in the statement of comprehensive income.

Expenditures after the acquisition of fixed assets which are routine maintenance are recognized as expenses in the current year. Meanwhile, expenses that meet the following criteria are capitalized when extend the useful life or economic life, increase production capacity performance or quality.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Berikut adalah estimasi umur manfaat tarif dan metode penyusutan aset tetap kepemilikan langsung dan aset aset kerja sama pemanfaatan berdasarkan kelompoknya:

Kelompok Aset Tetap	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	Umur Manfaat/ Useful Lives	Tarif/ Rate (%)	Fixed Asset Group
Bangunan		20 Tahun/Years	5	Building
Sarana Penunjang		20 Tahun/Years	5	Supporting facilities
Mesin		10 Tahun/Years	10	Machineries
Perlengkapan Hotel	Garis Lurus/ Straight Line	10 Tahun/Years	10	Club House Equipment
Peralatan Operasional		5 Tahun/Years	20	Operational Equipment
Peralatan Kantor		5 Tahun/Years	20	Office Equipment
Kendaraan		5 Tahun/Years	20	Vehicles

Masa manfaat maksimum aset kerja sama pemanfaatan ditentukan sejak tanggal perolehan aset sampai dengan berakhirnya hak pengelolaan kawasan lapangan golf sesuai dengan perjanjian (lihat catatan 29.a).

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aset tidak bisa dipulihkan.

Penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Following are the estimated useful lives, rates and methods of depreciation of directly owned fixed assets and collaborative asset utilization by group:

The maximum useful life of the collaborative asset utilization is determined from the date of acquisition of the assets until the operating rights of the golf course area expire in accordance with the agreement (see note 29.a).

j. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable.

An impairment loss is recognised in the profit or loss and other comprehensive income for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

k. Trade and Other Payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku.

Perusahaan mencatat seluruh beban dan liabilitas yang timbul atas imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan insentif dan imbalan jangka pendek lainnya diakui sebagai beban dalam perhitungan laba rugi. Sedangkan beban dan kewajiban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer antara pelaporan untuk tujuan komersial dan pelaporan fiskal, sesuai PSAK 212 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan ketentuan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perusahaan mengakui manfaat pajak di masa depan yang timbul dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan, jika besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasikan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Employee Benefits

The Company provides short-term employee benefits and employee benefit liabilities and other long-term benefits in accordance with the applicable law and regulations and the Company's internal policy.

The Company records all expense and liabilities incurred from short term employee benefits, post employment benefits and other long term employee benefits in accordance with the PSAK 219 "Employee Benefits".

Short term employee benefits consists of salaries and incentives and other short term employee benefits are recognized as expense in calculation of profit or loss. Expenses and post employment benefit liabilities and other long term employee benefits are calculated using Projected Unit Credit method.

m. Income Tax

The Company recognizes deferred tax assets and liabilities incurred from temporary differences between the reporting of commercial and fiscal purposes in accordance with PSAK 212 "Income Tax Accounting".

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax regulation prevailing at the reporting date. The Company recognizes future tax benefits arising from tax loss which can be compensated as deferred tax assets, when it is highly probable that such benefits can be realized.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period, computed at the prevailing tax rates. All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax using the liability method. Deferred tax is measured at the current tax rate. The carry-forward of tax losses is recognized as a deferred tax asset to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the compensation can be utilized.

Corrections to tax obligations are recognized when the tax assessment letter is received or, if objected to when the decision on the objection has been determined.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan Perusahaan dari usaha pengelolaan lapangan golf dan hotel diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan, kecuali pendapatan iuran keanggotaan yang diakui secara basis kas. Beban yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui secara akrual sebanding dengan pengakuan pendapatan, kecuali beban periodik.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor, memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama;
 - b) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue Recognition dan beban

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be measured reliably.

The Company's revenues from operating golf course and club house are recognized when goods and services are delivered to customers, except for membership fees which are recognized on a cash basis. Expenses related to these revenues are recognized on an accrual basis in proportion to revenue recognition, except for periodic expenses.

Expense Recognition

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

o. Related Parties Transactions

The Company applied SFAS No. 224, "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

Related parties are persons or entities associated with the reporting entity:

- 1) A person or immediate family member who has a relationship with the reporting entity if that person has control or joint control over the reporting entity, has significant influence over the reporting entity, or key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:
 - a) the entity and the reporting entity are members of the same business group;
 - b) an entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the entity is a member);
 - c) the two entities are joint ventures of the same third party;
 - d) one entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g) orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

p. Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan menerapkan PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 121, "Pungutan", yang merupakan interpretasi PSAK 237 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 212 "Pajak Penghasilan", serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan.

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini, berdasarkan hukum maupun bersifat konstruktif, yang diakibatkan peristiwa masa lalu; besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Pada setiap tanggal pelaporan provisi ditelaah dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Related Parties Transactions (Continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions: (Continued)
- e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity organizing the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - f) Entities that are controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a);
 - g) persons who are identified as having significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - h) The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

p. Provision and Contingencies

The Company applies PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 121. "Levy", which are interpretations of PSAK 237 which provide clarification of the accounting for liabilities to pay levies, other than income tax which is within the scope of SFAS 212 "Income Taxes", as well as other fines for violations of legislation.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation, legal or constructive, resulting from past events; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

At each reporting date the provisions are reviewed and adjusted to reflect the most recent best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is cancelled.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233: "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama.

Laba per saham dasar pada tanggal laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

r. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang bertujuan umum (SAK) mensyaratkan perusahaan untuk menggunakan pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan serta pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen mengevaluasi secara berkelanjutan estimasi dan asumsi yang digunakan berdasarkan kepada pengalaman historis dan faktor lain serta ekspektasi peristiwa masa depan. Dampak penyesuaian, jika ada, diakui pada periode terjadinya penyesuaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Earnings per Share

The Company adopted SFAS No. 233: "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period.

Earnings per share at the date of the statement of financial position is calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Accounting Judgement, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with the general purpose financial reporting framework (SAK) requires the company to use judgments, estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date of financial statement and revenue and expenses during the reporting period. In connection with the inherent uncertainty in making estimates and assumptions, actual results reported in future periods may differ from these estimates.

Management continuously evaluates the estimates and assumptions used based on historical experience and other factors and expectations of future events. The effect of the adjustment, if any, is recognized in the period in which the adjustment occurs.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2025 Rp
Kas:	
Kas besar	8.854.434
Kas khasanah	81.618.998
Jumlah kas	<u>90.473.432</u>
Bank:	
Rupiah:	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	939.937.401
PT Bank CIMB Niaga Tbk	833.529.374
PT Bank Mandiri Tbk	587.489.530
PT Bank Central Asia Tbk	722.281.424
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	396.079.434
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	251.066.296
Jumlah bank	<u>3.730.383.459</u>
Jumlah	<u>3.820.856.891</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024 Rp
Cash on hand:	
Cash	25.362.387
Cash Khasanah	180.263.054
Total cash on hand	<u>205.625.441</u>
Cash in banks:	
Indonesian Rupiah:	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.070.614.360
PT Bank CIMB Niaga Tbk	548.343.925
PT Bank Mandiri Tbk	638.643.378
PT Bank Central Asia Tbk	481.051.322
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.038.112.567
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.132.083.258
Total cash in bank	<u>6.908.848.810</u>
Total	<u>7.114.474.251</u>

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

4. PIUTANG USAHA

	2 0 2 5 Rp
Pihak ketiga	
PT Laksmana Jaya Tungga	449.082.334
Tamu hotel	132.378.746
Pre A/R	51.663.708
Instansi	7.150.000
Piutang kartu kredit	8.578.986
Jumlah	<u>648.853.774</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha pada 31 Desember 2025. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

4. TRADE RECEIVABLES

	2 0 2 4 Rp
Third parties	
PT Laksmana Jaya Tungga	–
Hotel guests	342.260.170
Pre A/R	126.543.555
Government organization	45.815.005
Credit card	194.737.190
Total	<u>709.355.920</u>

Based on the review of the status of accounts receivables December 31, 2025, The Company's management is of the opinion that the trade receivables are collectible, so the company has not created an allowance for impairment losses.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2 0 2 5 Rp
Karyawan	4.715.700
Lain-lain	48.142.695
Jumlah	<u>52.858.395</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.715.700)
Jumlah	<u>48.142.695</u>

Piutang karyawan merupakan tagihan kepada karyawan Perusahaan, sedangkan piutang lain-lain adalah tagihan Perusahaan kepada pihak ketiga yang bukan berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang lain-lain pada 31 Desember 2025. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup risiko kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. OTHER RECEIVABLES

	2 0 2 4 Rp
Employees	4.715.700
Other	–
Total	<u>4.715.700</u>
Allowance for impairment losses	(4.715.700)
Total	<u>–</u>

Employees receivables are receivable to the company's employees, while accounts other receivables are receivable of the company against third parties who are not from the operational activities of the Company.

Based on the review of the status of other receivables December 31, 2025, the Management states that the allowance for impairment losses, are sufficient to cover possible risk of losses on the uncollectible of receivables.

6. PERSEDIAAN

	2 0 2 5 Rp
Makanan, minuman dan perlengkapan	699.483.142
Bahan bakar minyak dan gas	55.088.155
Barang seni siap dijual	–
Jumlah	<u>754.571.297</u>

6. INVENTORIES

	2 0 2 4 Rp
Food, beverages and equipment	785.765.066
Fuel and gas	96.216.836
Inventory of art	16.560.000
Total	<u>898.541.902</u>

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no indication of an impairment loss, so there is no need for an allowance for impairment losses.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2 0 2 5 Rp
Asuransi kendaraan	14.543.821
Uang muka pembelian barang/jasa	5.505.000
Asuransi bangunan	—
Jumlah	<u>20.048.821</u>

Saldo uang muka pembelian per 31 Desember 2025 merupakan saldo atas pembayaran uang muka dalam rangka memperoleh barang atau jasa yang bersifat tidak rutin dan biaya dibayar dimuka atas perizinan.

7. PREPAID EXPENSES

	2 0 2 4 Rp	
Vehicles insurance	21.027.802	
Advances for purchase of good/services	199.885.077	
Building insurance	10.832.877	
Total	<u>231.745.756</u>	

The balances of advance purchases in December, 31 2025 are a balance of advance payment in order to obtain a goods and services that are not routine and prepaid expenses on licensing.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2025					
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan mesin	7.911.062.450	59.700.000	—	7.970.762.450	Machine equipment
Kendaraan	3.366.702.262	3.950.000	23.400.078	3.347.252.184	Vehicle
Peralatan operasional	3.145.638.365	340.695.326	—	3.486.333.691	Operational equipment
Perlengkapan hotel	2.579.186.109	102.704.472	—	2.681.890.581	Club house equipment
Peralatan kantor	1.168.733.367	45.400.024	—	1.214.133.391	Office equipment
Sub jumlah	<u>18.171.322.553</u>	<u>552.449.822</u>	<u>23.400.078</u>	<u>18.700.372.297</u>	Sub total
Aset kerja sama pemanfaatan:					Collaborative asset utilization:
Jatinangor <i>National Park</i>	22.799.710.444	—	—	22.799.710.444	Jatinangor National Park
Bangunan	12.091.223.695	10.092.911.433	—	22.184.135.128	Buildings
Sarana penunjang	774.276.400	—	—	774.276.400	Supporting facilities
Sub jumlah	<u>35.665.210.539</u>	<u>10.092.911.433</u>	<u>—</u>	<u>45.758.121.972</u>	Sub total
Aset dalam pengembangan:					Asset under construction:
Sarana dan prasarana	3.943.642.260	—	3.943.642.260	—	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	<u>3.943.642.260</u>	<u>—</u>	<u>3.943.642.260</u>	<u>—</u>	Sub total
Aset <i>leasing</i> :					Lease assets:
Peralatan mesin	2.597.400.000	1.684.331.464	—	4.281.731.464	Machine equipment
Sub jumlah	<u>2.597.400.000</u>	<u>1.684.331.464</u>	<u>—</u>	<u>4.281.731.464</u>	Sub total
Jumlah biaya perolehan	<u>60.377.575.352</u>	<u>12.329.692.719</u>	<u>3.967.042.338</u>	<u>68.740.225.733</u>	Total acquisition cost

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

2 0 2 5

	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan mesin	6.243.887.166	553.738.903	—	6.797.626.069	Machine equipment
Kendaraan	2.509.059.573	203.402.428	23.400.000	2.689.062.001	Vehicle
Peralatan operasional	2.557.612.304	219.342.539	—	2.776.954.843	Operational equipment
Perlengkapan hotel	2.446.823.697	44.992.477	—	2.491.816.174	Club house equipment
Peralatan kantor	1.128.998.765	16.022.782	—	1.145.021.547	Office equipment
Sub jumlah	<u>14.886.381.505</u>	<u>1.037.499.129</u>	<u>23.400.000</u>	<u>15.900.480.634</u>	Sub total
Aset kerja sama pemanfaatan:					Collaborative asset utilization:
Jatinangor <i>National Park</i>	2.469.968.631	1.139.985.522	—	3.609.954.153	Jatinangor National Park
Bangunan	553.948.530	898.937.768	—	1.452.886.298	Buildings
Sarana penunjang	26.345.782	38.713.820	—	65.059.602	Supporting facilities
Sub jumlah	<u>3.050.262.943</u>	<u>2.077.637.110</u>	<u>—</u>	<u>5.127.900.053</u>	Sub total
Aset <i>leasing</i> :					Lease assets:
Peralatan mesin	86.580.000	329.920.478	—	416.500.478	Machine equipment
Sub jumlah	<u>86.580.000</u>	<u>329.920.478</u>	<u>—</u>	<u>416.500.478</u>	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>18.023.224.448</u>	<u>3.445.056.717</u>	<u>23.400.000</u>	<u>21.444.881.165</u>	Total accumulated description
Nilai buku	<u>42.354.350.904</u>			<u>47.295.344.568</u>	Book value

2 0 2 4

	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan mesin	7.962.092.450	—	51.030.000	7.911.062.450	Machine equipment
Kendaraan	2.606.427.262	760.275.000	—	3.366.702.262	Vehicle
Peralatan operasional	3.054.513.841	233.669.978	142.545.454	3.145.638.365	Operational equipment
Perlengkapan hotel	2.644.102.590	14.893.750	79.810.231	2.579.186.109	Club house equipment
Peralatan kantor	1.189.877.747	—	21.144.380	1.168.733.367	Office equipment
Sub jumlah	<u>17.457.013.890</u>	<u>1.008.838.728</u>	<u>294.530.065</u>	<u>18.171.322.553</u>	Sub total
Aset kerja sama pemanfaatan:					Collaborative asset utilization:
Jatinangor <i>National Park</i>	22.799.710.444	—	—	22.799.710.444	Jatinangor National Park
Bangunan	—	12.091.223.695	—	12.091.223.695	Buildings
Sarana penunjang	—	774.276.400	—	774.276.400	Supporting facilities
Sub jumlah	<u>22.799.710.444</u>	<u>12.865.500.095</u>	<u>—</u>	<u>35.665.210.539</u>	Sub total
Aset dalam pengembangan:					Asset under construction:
Sarana dan prasarana	11.301.474.914	—	7.357.832.654	3.943.642.260	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	<u>11.301.474.914</u>	<u>—</u>	<u>7.357.832.654</u>	<u>3.943.642.260</u>	Sub total

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2	0	2	4	
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
<i>Aset leasing:</i>					<i>Lease assets:</i>
Peralatan mesin	—	2.597.400.000	—	2.597.400.000	Machine equipment
Sub jumlah	—	2.597.400.000	—	2.597.400.000	Sub total
Jumlah biaya perolehan	51.558.199.248	16.471.738.823	7.652.362.719	60.377.575.352	Total acquisition cost
<i>Akumulasi penyusutan:</i>					<i>Accumulated depreciation:</i>
<i>Kepemilikan langsung:</i>					<i>Direct ownership:</i>
Peralatan mesin	5.662.334.826	632.582.340	51.030.000	6.243.887.166	Machine equipment
Kendaraan	2.405.522.338	103.537.235	—	2.509.059.573	Vehicle
Peralatan operasional	2.532.447.160	167.710.598	142.545.454	2.557.612.304	Operational equipment
Perlengkapan hotel	2.484.199.058	42.434.870	79.810.231	2.446.823.697	Club house equipment
Peralatan kantor	1.135.288.016	10.973.362	17.262.613	1.128.998.765	Office equipment
Sub jumlah	14.219.791.398	957.238.405	290.648.298	14.886.381.505	Sub total
<i>Aset kerja sama pemanfaatan:</i>					<i>Collaborative asset utilization:</i>
<i>Jatinangor National Park</i>	1.381.919.447	1.088.049.184	—	2.469.968.631	Jatinangor National Park
Bangunan	—	553.948.530	—	553.948.530	Buildings
Sarana penunjang	—	26.345.782	—	26.345.782	Supporting facilities
Sub jumlah	1.381.919.447	1.668.343.496	—	3.050.262.943	Sub total
<i>Aset leasing:</i>					<i>Lease assets:</i>
Peralatan mesin	—	86.580.000	—	86.580.000	Machine equipment
Sub jumlah	—	86.580.000	—	86.580.000	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	15.601.710.845	2.712.161.901	290.648.298	18.023.224.448	Total accumulated depreciation
Nilai buku	35.956.488.403			42.354.350.904	Book value

Aset kerja sama pemanfaatan adalah aset yang dibangun di dalam kawasan dimana Perusahaan memiliki hak pengelolaan sampai dengan tahun 2046, dan akan diserahkan kepada pemilik ketika perjanjian berakhir (lihat catatan 29.a). Aset kerja sama pemanfaatan adalah biaya perolehan pembangunan taman bunga dan aset pengembangan.

Saldo aset kerja sama pemanfaatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp45.758.121.972 terdiri dari:

1. Jatinangor *National Park* per 31 Desember 2025 sebesar Rp22.799.710.444 merupakan bangunan sebesar Rp16.567.349.799 dan sarana penunjang sebesar Rp6.232.360.645 (lihat catatan 29.b).
2. Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp22.184.135.128 terdiri dari renovasi room, teras *restaurant*, *interior cottage* kampung sunda, *extension balroom*, *VIP room*, *lobby* hotel dan resepsionis dan pemasangan geomembran.
3. Sarana penunjang per 31 Desember 2025 sebesar Rp22.184.135.128 terdiri dari logo JNG, sumur bor, helipad, dan pergola.

Collaborative asset utilization are assets built within an area where the Company has rights to operate until 2046 and will be handed over to the owner when the agreement terminated (see note 29.a). Collaborative asset utilization are the acquisition cost of the construction of flower garden and development asset.

The balance of the Collaborative asset utilization as of December 31, 2025 amounted to IDR45,758,121,972 consisting of:

1. Jatinangor National Park, as of December 31, 2025, amounted to IDR22,799,710,444, representing buildings worth IDR16,567,349,799 and supporting facilities worth IDR6,232,360,645 (see note 29.b).
2. Buildings, as of December 31, 2025, amounted to Rp22,184,135,128, consisting of renovations to rooms, the restaurant terrace, the interior of the Sundanese village cottage, a ballroom extension, a VIP room, the hotel lobby and reception area, and the installation of geomembranes.
3. Supporting facilities, as of December 31, 2025, amounted to Rp22,184,135,128, consisting of the JNG logo, a drilled well, a helipad, and a pergola.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas untuk asuransi hotel dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19.313.396.190 dan asuransi 11 unit kendaraan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.694.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset di bawah nilai tercatatnya.

Pada tahun 2025 dan 2024 beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Beban pokok pendapatan	3.232.412.984	2.589.690.628
Beban administrasi dan umum	212.643.733	122.471.273
Jumlah	<u>3.445.056.717</u>	<u>2.712.161.901</u>

8. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas for hotel insurance with an insured value of IDR19,313,396,190 and insurance of 11 vehicles with an insured value of IDR1,694,000,000.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets below their carrying amount.

In 2025 and 2024 depreciation expense is allocated to cost of revenue and general and administrative expenses, consisting of:

Cost of Revenue
General and administrative expenses
Total

9. UTANG USAHA

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak ketiga:		
Kerja sama usaha:		
PT Cawang Mitra Sejati	410.226.185	452.461.174
Asia Golf - Proshop	365.530.911	185.920.611
PT Rajawali Sarana Nusantara	—	131.327.645
Five Element Spa	17.175.600	20.414.374
Pemasok:		
PT Kahuripan	55.184.900	38.369.200
PD Kuang Kuang	51.474.968	58.024.922
Sentral Turf Solution Indonesia	43.972.961	—
Perwab Tunai	34.282.500	—
PT ATS Inti Sampoerna	31.635.000	—
Fish Farm Fresh	28.524.400	—
PT Kimia Yasa	25.650.000	—
Bungsu Jaya Boiler	23.702.000	22.669.000
PT Limas Raga Inti	22.975.001	78.520.018
SPBU Puri	21.600.000	—
Lainnya (dibawah Rp20.000.000)	243.487.900	238.396.375
Jumlah	<u>1.375.422.326</u>	<u>1.226.103.319</u>

Utang kerja sama merupakan kewajiban kepada mitra kerja sama pengelolaan kegiatan usaha tertentu seperti usaha produk dagang olahraga golf, sewa *golf cart*, dan spa (lihat catatan 29.f).

9. ACCOUNT PAYABLES

Third parties:
Business cooperation:
PT Cawang Mitra Sejati
Asia Golf - Proshop
PT Rajawali Sarana Nusantara
Five Element Spa
Suppliers:
PT Kahuripan
PD Kuang Kuang
Sentral Turf Solution Indonesia
Perwab Tunai
PT ATS Inti Sampoerna
Fish Farm Fresh
PT Kimia Yasa
Bungsu Jaya Boiler
PT Limas Raga Inti
SPBU Puri
Others (under IDR20,000,000)

Total

Cooperation payables are liabilities to the cooperation partners managing certain business activities such as trading products of golf, golf cart rental, and spa (see notes 29.f).

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

10. UTANG LAIN-LAIN

	2 0 2 5 Rp
Pihak ketiga:	
Bagian lancar utang lain-lain:	
Karyawan	1.983.952.758
Titipan <i>caddie</i>	1.291.371.710
Staff apresiasi	994.868.744
<i>Service charges</i>	916.235.413
PT Smartscore Global Indonesia	63.150.000
Lainnya (dibawah Rp50.000.000)	70.636.346
Jumlah bagian lancar	<u>5.320.214.971</u>
Utang lain-lain jangka panjang:	
Lainnya	3.381.470.047
Jumlah	<u>8.701.685.018</u>

Titipan *caddie* merupakan uang titipan *caddie* yang dialokasikan untuk keperluan *caddie* seperti pembelian seragam baru, pelatihan *caddie* dan kegiatan lain untuk keperluan *caddie* dimasa yang akan datang.

Utang staf apresiasi merupakan jasa pelayanan yang dipungut dari tamu golf dan diperuntukkan bagi karyawan operasional yang berhubungan langsung dengan tamu.

Utang PT Smartscore Global Indonesia merupakan kerjasama penyediaan solusi IT, yaitu pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak (lihat catatan 29.f).

10. OTHER PAYABLES

	2 0 2 4 Rp	
Third parties:		
Current portion of other payables:		
Employees	557.657.108	
Caddie deposits	1.393.240.813	
Appreciation staff	1.122.170.000	
Service charges	799.539.908	
PT Smartscore Global Indonesia	—	
Others (under IDR 50,000,000)	4.920.000	
Total current portion	<u>3.877.527.829</u>	
Long-term other payables:		
Others	—	
Total	<u>3.877.527.829</u>	

Caddie deposit is a deposit money that allocation for caddie needs such as purchases of new uniform, caddie training and other activities for caddie needs in the future.

Staff appreciation payables is service that collect from golf customer and that allocated for operational employee that related direct with customer.

Payables to PT Smartscore Global Indonesia represent cooperation in the provision of IT solutions, including the installation of hardware and software (see notes 29.f)

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 2 5 Rp
Imbal jasa Pemda	1.696.614.808
Jamsostek	69.767.957
Audit	57.770.000
Telepon	20.151.761
Air	—
Jumlah	<u>1.844.304.526</u>

11. ACCRUED EXPENSES

	2 0 2 4 Rp	
Pemda's reward	2.576.919.641	
Jamsostek	124.209.706	
Audit	37.635.135	
Telephone	171.760	
Water	1.142.054.099	
Total	<u>3.880.990.341</u>	

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2 0 2 5 Rp
<i>Membership transferable</i>	2.845.485.599
Kamar	1.114.074.907
PT Asia Golf	500.000.000
Iuran <i>membership transferable</i>	275.432.393
Sewa tempat ATM	42.501.779
Jumlah	<u>4.777.494.678</u>

Pendapatan diterima dimuka PT Asia Golf sebesar Rp500.000.000 merupakan atas sewa proshop (lihat catatan 29.e)

12. PREPAID INCOME

	2 0 2 4 Rp	
Membership transferable	2.799.596.121	
Rooms	822.867.507	
PT Asia Golf	—	
Transferable membership subscription	578.714.881	
Lease of ATM	25.972.811	
Total	<u>4.227.151.320</u>	

Unearned revenue of PT Asia Golf amounting to IDR500,000,000 represents rental income from the pro shop (see Note 29.e).

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2 0 2 5 Rp
Pajak penghasilan pasal 21	25.407.532
Pajak Pertambahan Nilai	–
Jumlah	<u>25.407.532</u>

b. Taksiran pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dimuat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>6.821.344.072</u>
Perbedaan waktu:	
Penyusutan aset tetap	(1.545.019.813)
Imbalan kerja	(1.976.239.598)
Jumlah	<u>(3.521.259.411)</u>
Perbedaan permanen:	
Perbaikan dan pemeliharaan	52.988.290
Beban langsung	19.715.564
Jamuan dan representasi	8.795.213
Pemasaran	–
Bunga deposito dan jasa giro	(51.571.906)
Jumlah	<u>29.927.161</u>
Laba kena pajak	3.330.011.822
Rugi fiskal tahun sebelumnya:	
Rugi fiskal tahun 2021	–
Jumlah	<u>–</u>
Alokasi kompensasi kerugian:	
Laba fiskal 2024	–
Laba fiskal 2025	3.330.011.822
Jumlah	<u>3.330.011.822</u>
Laba fiskal setelah kompensasi kerugian	<u>3.330.011.822</u>
Pajak penghasilan	732.602.601
Kredit Pajak	(146.156.682)
Pajak kurang (lebih) bayar	<u>586.445.919</u>

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2 0 2 4 Rp
Income tax article 21	23.048.378
Value Added Tax	260.153.783
Total	<u>283.202.161</u>

b. Estimated corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2 0 2 4 Rp
Profit before income tax	<u>7.654.107.308</u>
Timing differences:	
Fixed assets depreciation	(1.103.856.125)
Employee benefits	(1.376.222.047)
Total	<u>(2.480.078.172)</u>
Permanent differences:	
Repair and maintenance	24.263.058
Direct expenses	75.598.923
Banquet and representation	91.629.190
Marketing	7.910.723
Interest on deposits and giro	(72.797.713)
Total	<u>126.604.181</u>
Taxable income	5.300.633.317
Fiscal loss for the previous year:	
Fiscal loss for 2021	(4.193.834.060)
Total	<u>(4.193.834.060)</u>
Allocation of loss compensation:	
Fiscal profit for 2024	5.300.633.317
Fiscal profit for 2025	–
Total	<u>5.300.633.317</u>
Fiscal profit after compensation of loss	<u>1.106.799.257</u>
Income tax	243.495.844
Tax credit	–
Underpayment (overpayment) of tax	<u>243.495.844</u>

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Taksiran perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2025 dan 2024, dihitung berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Bab III Pajak Penghasilan Pasal 17 Ayat 1b dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, Pasal 31E Ayat (1).

Penghitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 di atas adalah suatu estimasi penghitungan yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

c. Utang pajak

	2 0 2 5 Rp
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 ayat (2)	900.000
Pasal 23	30.397.198
Pasal 29	586.445.919
Pajak hotel dan restoran	139.132.179
Pajak hiburan	209.509.839
Pajak Pertambahan Nilai	252.165.473
Jumlah	<u>1.218.550.608</u>

d. Pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025 / January 1, 2025 Rp	Dikreditkan ke laba rugi/ credited to profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember 2025/ December 31, 2025 Rp
Aset pajak tangguhan:				
Aset Tetap	520.742.237	346.836.387	—	867.578.624
Imbalan pasca kerja	2.611.864.617	(1.721.254.385)	719.701.167	1.610.311.399
Jumlah	<u>3.132.606.854</u>	<u>(1.374.417.997)</u>	<u>719.701.167</u>	<u>2.477.890.023</u>

13. TAXATION (Continued)

b. Estimated corporate income tax (Continued)

Estimated calculation of corporate income tax for 2025 and 2024, calculated based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations Chapter III Income Tax Article 17 Paragraph 1b and Law No. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax, Article 31E Paragraph (1).

The calculation of corporate income tax for the year ending December 31, 2025 above is an estimated calculation made for accounting purposes and may change when an audit is carried out by the Director General of Taxes.

c. Tax payables

	2 0 2 4 Rp
Income tax:	
Article 4 ayat (2)	52.964.878
Article 23	37.965.352
Article 29	243.495.844
Hotel and restaurant tax	157.044.275
Entertainment tax	109.506.258
Value Added Tax	298.568.707
Total	<u>899.545.314</u>

d. Deferred tax

The movement of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Deferred tax assets:
Fixed Assets
Post-employment
benefit

Total

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The movement of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 is as follows: (Continued)

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Dikreditkan ke laba rugi/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Aset Tetap	(259.149.223)	779.891.460	—	520.742.237	Fixed Assets
Imbalan pasca kerja	2.239.441.181	34.780.315	337.643.121	2.611.864.617	Post-employment benefit
Jumlah	<u>1.980.291.958</u>	<u>814.671.775</u>	<u>337.643.121</u>	<u>3.132.606.854</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dan dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and offset against future taxable income.

Rekonsiliasi antara beban (pendapatan) pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense (income) and the applicable tax rate is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>6.821.344.072</u>	<u>7.654.107.308</u>	Profit before income tax
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.500.695.696	1.683.903.608	Income tax based on the applicable tax rate
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan penghasilan yang dikenakan pajak final :			Tax effect of non-deductible expenses and income subject to final tax:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	81.499.067	199.401.894	Non-deductible expenses
Imbalan pasca kerja	(434.772.712)	(302.768.850)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(339.904.359)	(242.848.348)	Fixed assets depreciation
Bunga deposito dan jasa giro	(11.345.819)	(16.015.497)	Interest income
Penyesuaian pada aset pajak tangguhan tahun sebelumnya	591.147.558	(2.568.134.954)	Adjustment in respect of prior year deferred tax asset
Jumlah	<u>1.387.319.431</u>	<u>(1.246.462.147)</u>	Total

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Penghasilan (beban) pajak tangguhan

	2025 Rp
Pajak penghasilan badan	(732.602.601)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(1.374.417.997)
Pajak penghasilan terkait	719.701.167
Penghasilan pajak tangguhan - net	<u>(1.387.319.431)</u>

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menerapkan sistem *self-assessment*, di mana entitas menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri Pajak Penghasilan yang terutang.

Direktorat Jenderal Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan serta menetapkan atau mengubah jumlah liabilitas pajak Perusahaan dalam jangka waktu paling lama lima tahun sejak saat terutangnya pajak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

13. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax income (expense)

	2024 Rp
(243.495.870) Income tax	
1.152.314.896 Deferred tax income (expense)	
337.643.121 Taxes that are not attributable	
Deferred tax income – net	<u>1.246.462.147</u>

f. Administration

Under Indonesian tax regulations, the Company calculates, determines, and pays its own income tax. The Directorate General of Taxes (DGT) may determine or amend tax liabilities within five years from the time the tax becomes due.

Under Indonesian tax regulations, the Company implements a self-assessment system, whereby an entity calculates, determines, and pays its own Income Tax.

The Directorate General of Taxes has the authority to conduct audits and determine or change the amount of the Company's tax liabilities within a maximum period of five years from the time the tax becomes due, in accordance with the provisions of applicable tax laws and regulations.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Taman Bunga Jatinangor National Park antara Perusahaan dan PT Laksmana Jaya Tungga (lihat Catatan 29.b), Perusahaan bekerja sama dengan PT Laksmana Jaya Tungga untuk membangun dan mengelola kawasan wisata Taman Bunga *Jatinangor National Park* yang berlokasi di dalam kawasan Bandung Giri Gahana *Golf & Resort*.

Berdasarkan perjanjian tersebut, seluruh pembangunan bangunan, sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang Taman Bunga *Jatinangor National Park* didanai dan dilaksanakan oleh PT Laksmana Jaya Tungga. Seluruh aset yang dibangun menjadi aset Perusahaan, sedangkan PT Laksmana Jaya Tungga memperoleh hak untuk mengoperasikan dan mengelola kawasan tersebut selama masa perjanjian sampai dengan tanggal 31 Maret 2046.

14. LONG-TERM LOAN

In accordance with the Cooperation Agreement for the Development and Management of the Jatinangor National Park Flower Garden Area between the Company and PT Laksmana Jaya Tungga (see Note 29.b), the Company is collaborating with PT Laksmana Jaya Tungga to develop and manage the Jatinangor National Park Flower Garden tourist area, located within the Bandung Giri Gahana *Golf & Resort* complex.

Under this agreement, all construction of buildings, facilities, infrastructure, and supporting facilities for the Jatinangor National Park Flower Garden is funded and implemented by PT Laksmana Jaya Tungga. All assets constructed become assets of the Company, while PT Laksmana Jaya Tungga has the right to operate and manage the area for the term of the agreement until March 31, 2046.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sehubungan dengan pembangunan tersebut, Perusahaan mengakui kewajiban kepada PT Laksmana Jaya Tungga sebesar Rp22.799.710.444 yang merupakan seluruh biaya pembangunan Taman Bunga *Jatinangor National Park* yang didanai oleh PT Laksmana Jaya Tungga. Sesuai ketentuan perjanjian, kewajiban tersebut akan diselesaikan oleh Perusahaan melalui pembayaran secara bertahap tanpa bunga selama jangka waktu perjanjian kerja sama (26 tahun).

Selain kewajiban atas biaya pembangunan tersebut, Perusahaan juga berkewajiban membayar *management fee* kepada PT Laksmana Jaya Tungga selaku operator Taman Bunga *Jatinangor National Park*. *Management fee* dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan bersih (*net revenue*) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian kerja sama.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kewajiban atas pembangunan Taman Bunga *Jatinangor National Park* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp
Bagian lancar pinjaman	
Jangka panjang (yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun)	890.188.922
Pinjaman jangka panjang	12.462.644.903
Jumlah	<u>13.352.833.825</u>

Setelah pengakuan awal pinjaman jangka panjang selanjutnya diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

14. LONG-TERM LOAN (Continued)

In connection with the development, the Company recognized a liability to PT Laksmana Jaya Tungga of IDR22,799,710,444, representing the entire development cost of the Jatinangor National Park Flower Garden, funded by PT Laksmana Jaya Tungga. Pursuant to the terms of the agreement, the Company will settle this liability through interest-free installments over the term of the cooperation agreement (26 years).

In addition to the liability for development costs, the Company is also obligated to pay a management fee to PT Laksmana Jaya Tungga, the operator of the Jatinangor National Park Flower Garden. The management fee is calculated based on a certain percentage of net revenue in accordance with the provisions stipulated in the cooperation agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the liability for the development of the Jatinangor National Park Flower Garden is presented in the statement of financial position as follows:

	2 0 2 4 Rp	
Current portion of loan		
Current portion of long-term loan	1.106.969.646	
Long-term loan	16.554.060.797	
Total	<u>17.661.030.443</u>	

After initial recognition, this long-term loan is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

15. PINJAMAN MODAL

	2 0 2 5 Rp
Pihak berelasi:	
Bagian lancar pinjaman modal	2.747.987.299
Pinjaman modal jangka panjang	—
Jumlah	<u>2.747.987.299</u>

Pinjaman modal merupakan bentuk pinjaman yang diberikan kepada PT Langen Kridha Pratyangga Tbk untuk digunakan pembiayaan pengembangan dan renovasi fasilitas *Jatinangor National Golf* (JNG) (lihat catatan 29.c).

15. CAPITAL LOAN

	2 0 2 4 Rp	
Related parties:		
Current portion of capital loan	3.470.666.666	
Long-term capital loan	2.426.444.445	
Total	<u>5.897.111.111</u>	

Capital loan represents a loan granted to PT Langen Kridha Pratyangga Tbk to finance the development and renovation of Jatinangor National Golf (JNG) facility (see note 29.c).

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

16. UTANG LEASING

	2 0 2 5 Rp
Pihak ketiga:	
Bagian lancar utang <i>leasing</i>	1.947.333.717
Utang <i>leasing</i> jangka panjang	560.950.488
Jumlah	<u>2.508.284.205</u>

Utang *leasing* per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.508.284.205 merupakan utang *leasing* atas aset mesin berdasarkan perjanjian No. 9432403812, 9432403808-811 dan 5962500380 (lihat catatan 29.d).

16. LEASE LIABILITIES

	2 0 2 4 Rp	
Third parties:		
Current portion of lease liabilities	1.168.830.000	
Long-term lease liabilities	779.220.000	
Total	<u>1.948.050.000</u>	

Leasing liabilities as of December 31, 2025 amounting to IDR2,508,284,205 is a leasing debt on machinery assets based on agreements No. 9432403812, 9432403808-811 and 5962500380 (see note 29.d).

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Penghitungan liabilitas imbalan pasca kerja mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, serta Standar Akuntansi Keuangan Nomor 219 tentang "Imbalan Kerja".

Perhitungan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 yang diakui di laporan keuangan dihitung oleh Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2 0 2 5
Tingkat diskonto per tahun	6,70%
Tingkat kenaikan gaji	5,0%
Tingkat kematian	TMI – 2019
Tingkat kecacatan	–
Tingkat pengunduran diri:	
Usia 20 – 30 tahun	1,0%
Usia 31 – 40 tahun	1,0%
Usia 41 – 45 tahun	1,0%
Usia 46 – 50 tahun	1,0%
Usia 51 – 54 tahun	1,0%
Usia ≥ 55 tahun	0%
Usia pensiun normal	55 tahun

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp
Saldo awal	6.024.467.927
Beban tahun berjalan	820.303.412
Beban (pendapatan) komprehensif lain	3.271.368.939
Pembayaran imbalan	(2.796.543.008)
Imbalan kerja - bersih	<u>1.295.129.343</u>
Jumlah	<u>7.319.597.270</u>

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Calculation of Post-employment benefits liabilities refers to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Hours, and Termination of Employment, Law Number 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, and Financial Accounting Standards Number 219 concerning "Employee Benefits".

The calculation of post-employment benefit expenses and liabilities as of December 31, 2025 recognized in the financial statements is calculated by the Company using the Projected Unit Credit method based on the following actuarial assumptions:

	2 0 2 4	
Discount rate per year	7,02%	
Salary increase rate	1,50%	
Mortality rate	TMI - 2019	
Disability rate	0,002%	
Resignation rate:		
Age 20-30	1,0%	
Age 31-40	1,0%	
Age 41-45	1,0%	
Age 46-50	1,0%	
Age 51-54	1,0%	
Age ≥ 55	0%	
Normal retirement age	55 tahun	

Movement in the estimated liability for post employment benefits are as follows:

	2 0 2 4 Rp	
Beginning balance	5.866.375.589	
Current year expenses	657.622.823	
Other comprehensive (income) expenses	1.534.741.458	
Salary payment	(2.034.271.943)	
Employee benefits - net	<u>158.092.338</u>	
Total	<u>6.024.467.927</u>	

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp
Nilai kini liabilitas	<u>7.319.597.270</u>

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp
Biaya jasa kini	330.073.384
Biaya bunga	490.230.028
Jumlah	<u>820.303.412</u>

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The admitted total on financial position statements is determined as follows:

	2 0 2 4 Rp
Current value liabilities	<u>6.024.467.927</u>

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2 0 2 4 Rp
Current service cost	246.401.803
Interest expenses	411.221.020
Total	<u>657.622.823</u>

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
Saham seri A:			
PT Bumi Kusumah Prima	50	4,46	250.000.000
Henry Pribadi	15	1,34	75.000.000
M. Teddy Thohir	15	1,34	75.000.000
Hendi Hendarman Dipradja	10	0,89	50.000.000
Prajogo Pangestu	10	0,89	50.000.000
PT Haka Cipta Solusi	10	0,89	50.000.000
Ir. Subagio Wirjoatmodjo	10	0,89	50.000.000
Rachmat Sutiono	10	0,89	50.000.000
Chung Hauw Tanu	10	0,89	50.000.000
Dr. H. Surasa Gunawidjaja	10	0,89	50.000.000
Jumlah saham seri A	<u>150</u>	<u>13,38</u>	<u>750.000.000</u>
Saham seri B:			
Pemegang saham lainnya	971	86,62	4.855.000.000
Jumlah	<u>1.121</u>	<u>100,00</u>	<u>5.605.000.000</u>

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

19. AGIO SAHAM

Agio saham sebesar Rp10.840.000.000 adalah selisih antara nilai nominal per saham yang dibeli oleh pemegang saham seperti yang tertuang dalam akta pendirian dengan hasil yang diterima pada saat pengeluaran saham setelah dikurangi dengan jumlah dikapitalisasi sebagai modal saham.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of IDR10,840,000,000 is the difference between the nominal value of shares purchased by shareholders which is stated in the deed of incorporation which is received at shares issuance and deduct by the capitalized amount as capital shares.

20. CADANGAN UMUM

	2025 Rp
Cadangan umum awal tahun	1.500.000.000
Cadangan tahun berjalan	—
Jumlah	<u>1.500.000.000</u>

Cadangan umum dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 yang mensyaratkan pembentukan cadangan sebesar minimum 20% dan modal disetor Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Cadangan khusus adalah akun yang digunakan untuk menampung dividen yang tidak diambil lebih dari 5 tahun. Jumlah ini akan dikembalikan ke akun saldo laba belum ditentukan penggunaannya apabila tidak diambil dalam waktu lebih dari 10 tahun.

20. GENERAL RESERVES

	2024 Rp	
	1.500.000.000	General reserve beginning balance
	—	Reserve current year
	<u>1.500.000.000</u>	Total

General reserve was formed to comply with the provisions of the Limited Liability Company Law No 40 of 2007 which requires the formation of reserves of a minimum of 20% of paid-in capital. The company has met this requirement.

Special reserve is an account that are used to accommodate dividends that are not taken for more than 5 years. This amount will be returned to unappropriated retained earnings account if it is not taken for more than 10 years.

21. AKUMULASI KERUGIAN

	2025 Rp
Saldo awal	(5.985.142.887)
Laba tahun berjalan	4.714.323.474
Saldo akhir	<u>(1.270.819.413)</u>

21. ACCUMULATED LOSSES

	2024 Rp	
	(14.548.069.221)	Beginning balance
	8.562.926.334	Profit for the year
	<u>(5.985.142.887)</u>	Ending balance

22. AKUMULASI KERUGIAN KOPREHENSIF LAIN

Mutasi kerugian komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025 Rp
Saldo awal	(2.877.556.969)
Beban komprehensif lain	(2.551.667.772)
Saldo akhir	<u>(5.429.224.741)</u>

22. ACCUMULATED OTHER COMPREHENSIVE LOSSES

Movements in other comprehensive losses are as follows:

	2024 Rp	
	(1.342.815.511)	Beginning balance
	(1.534.741.458)	Other comprehensive expense
	<u>(2.877.556.969)</u>	Ending balance

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

23. PENDAPATAN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Golf:			Golf:
Lapangan golf	27.470.339.772	26.291.189.350	Golf Course
Kecanggotaan	2.595.087.261	2.220.697.958	Membership
<i>Driving range</i>	860.702.651	873.762.456	Driving range
<i>Proshop</i>	652.185.139	723.497.505	Proshop
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	42.476.400	18.751.782	Others (under IDR100,000,000)
Jumlah	<u>31.620.791.223</u>	<u>30.127.899.051</u>	Total
Hotel:			Hotel:
Makanan dan minuman	13.748.341.084	14.600.670.778	Food and beverages
Kamar	6.771.987.395	6.366.219.683	Room
Rekreasi	324.327.500	381.943.746	Recreation
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	140.662.559	143.696.824	Others (under IDR100,000,000)
Jumlah	<u>20.985.318.538</u>	<u>21.492.531.031</u>	Total
Taman bunga:			Flower garden:
Wahana	8.390.554.644	6.144.154.708	Playground
Tiket	3.300.578.500	5.598.979.501	Tickets
<i>Food court</i>	3.269.394.182	3.640.021.953	Food court
Oleh-oleh	1.066.606.508	1.162.367.375	Souvenirs
Parkir	513.554.547	413.080.460	Parking
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	272.369.900	138.423.364	Others (under IDR100,000,000)
Jumlah	<u>16.813.058.281</u>	<u>17.097.027.361</u>	Total
Jumlah pendapatan	<u>69.419.168.042</u>	<u>68.717.457.443</u>	Total of revenues

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Golf:			Golf:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.868.027.726	6.135.318.264	Salary and employee's welfare
<i>Golf cart</i>	4.109.448.396	4.540.474.932	Golf cart
Perbaikan dan pemeliharaan	1.992.226.776	2.531.317.781	Repair and maintenance
<i>Overhead golf</i>	1.594.519.749	1.741.569.073	Overhead golf
Penyusutan dan Amortisasi	978.310.887	710.522.163	Depreciation and amortization
Jumlah	<u>15.542.533.534</u>	<u>15.659.202.213</u>	Total
Hotel:			Hotel:
<i>Overhead hotel</i>	7.011.791.743	7.136.478.215	Overhead club house
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.548.864.755	5.786.729.461	Salary and employee's welfare
Perbaikan dan pemeliharaan	472.716.660	1.029.640.585	Repair and maintenance
Penyusutan dan amortisasi	750.425.272	159.838.764	Depreciation and amortization
Jumlah	<u>14.783.798.430</u>	<u>14.112.687.025</u>	Total

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)		24. COST OF REVENUES (Continued)	
	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Taman bunga:			Flower garden:
Jasa operator	5.043.346.421	5.513.113.207	Operator services
Beban pemeliharaan	4.659.338.722	2.893.552.490	Maintenance expenses
Beban bahan baku	2.517.419.521	2.802.571.625	Material cost
Penyusutan dan amortisasi	1.503.676.825	1.720.279.834	Depreciation and amortization
Jumlah	<u>13.723.781.489</u>	<u>12.929.517.156</u>	Total
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>44.050.113.453</u>	<u>42.701.406.394</u>	Cost of sales
25. BEBAN PEMASARAN DAN PROMOSI		25. MARKETING AND PROMOTION EXPENSES	
	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	588.986.508	589.577.529	Salary and employee's welfare
Cetakan, iklan dan promosi	246.213.235	301.583.581	Printed, advertisement and promotion
Telepon dan faksimili	21.936.027	19.514.095	Telephone and faximile
Lain - lain (dibawah Rp50.000.000)	94.122.960	29.555.790	Others (under IDR50,000,000)
Jumlah	<u>951.258.730</u>	<u>940.230.995</u>	Total
26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		26. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES	
	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.248.093.379	6.982.756.776	Salary and employee's welfare
Imbal jasa Pemda	3.819.866.412	4.084.559.231	Pemda's service reward
Administarasi dan umum	3.657.701.546	3.810.649.773	General and administration
Imbalan pasca kerja	820.303.412	657.622.823	Post-retirement benefits
Bunga pinjaman	819.349.998	708.632.567	Loan interest
Administrasi bank	511.691.705	467.890.083	Bank administration
Penyusutan	212.643.733	122.471.273	Depreciation
Jamuan dan representasi	192.725.048	183.258.298	Banquet and representation
Lainnya (dibawah Rp200.000.000)	470.878.868	634.919.975	Others (under IDR200,000,000)
Jumlah	<u>17.753.254.101</u>	<u>17.652.760.799</u>	Total
27. PENDAPATAN LAIN-LAIN		27. OTHER INCOME	
	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Bunga deposito dan jasa giro	51.571.906	72.797.713	Interest on deposits and giro
Penjualan aset tetap	11.940.750	5.212.000	Sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	93.289.658	153.038.340	Other incomes
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>156.802.314</u>	<u>231.048.053</u>	Total other income

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit berkenaan dengan kemungkinan kegagalan/ketidakmampuan salah satu pihak untuk memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian.

Risiko kredit Perusahaan timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp
Kas dan setara kas	3.820.856.891
Piutang usaha	648.853.774
Piutang lain-lain	48.142.695
Jumlah	<u>4.517.853.360</u>

Untuk memitigasi risiko kredit dari kas dan setara kas, manajemen mengelola kas dan setara kas dengan menempatkannya hanya pada bank yang memiliki kredibilitas dan bereputasi baik.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dan ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, manajemen mengelola tingkat likuiditas Perusahaan dengan mengatur arus kas secara terus menerus melalui analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangannya agar tidak terjadi kekurangan likuiditas. Jadwal jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah kurang dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

	2 0 2 5 Rp
Utang usaha	1.375.422.326
Utang lain-lain	5.320.214.971
Biaya masih harus dibayar	1.844.304.526
Utang pajak	1.218.550.608
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	890.188.922
Bagian lancar pinjaman modal	2.747.987.299
Bagian lancar utang <i>leasing</i>	1.947.333.717
Jumlah	<u>15.344.002.369</u>

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the financial instruments owned by the Company are credit risk and liquidity risk.

Credit risk

Credit risk relates to the possibility of failure or inability of one party to fulfill its obligations resulting in the Company experiencing a loss.

The Company's credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk of financial assets faced by the Company is as follows:

	2 0 2 4 Rp	
	7.114.474.251	Cash and cash equivalent
	709.355.920	Trade receivables
	—	Other receivables
Total	<u>7.823.830.171</u>	

The Company's credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk of financial assets faced by the Company is as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk arises from the Company's inability to meet its short term obligations, management manages the Company's liquidity level by continuously managing cash flows through an analysis of the maturity of its financial assets and liabilities to prevent a lack of liquidity. The contractual maturity schedule of the Company's financial liabilities at the statement of financial position date to less than 1 (one) year which consists of:

	2 0 2 4 Rp	
	1.226.103.319	Trade payables
	3.877.527.829	Other payables
	3.880.990.341	Accrued expenses
	899.545.314	Tax payables
	1.106.969.646	Current portion of long-term loan
	3.470.666.666	Current portion of capital loan
	1.168.830.000	Current portion of lease liabilities
Total	<u>15.630.633.115</u>	

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

29. PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Kerja sama Pengelolaan Lapangan Golf

Perusahaan memperoleh hak untuk mengelola lapangan Golf Jatinangor seluas 1.213.955 m² berikut bangunan dan sarana prasarannya, berdasarkan perjanjian kerja sama antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Perusahaan Nomor 426.23/10/PBD dan 02/LKP/KS/IV/2016 tanggal 13 April 2016 yang telah didendum dengan Nomor 03/HK/03.01/BPKAD tanggal 1 Februari 2021.

Perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola lapangan Golf selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 13 April 2016, dengan kompensasi berupa kontribusi tetap yang besaran per tahunnya telah ditetapkan dalam perjanjian, serta pembagian keuntungan usaha minimal 10% dari laba sebelum pajak.

b. Kerja Sama Pembangunan dan Pengelolaan Jatinangor National Park

Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Laksmana Jaya Tungga untuk membangun dan mengelola taman wisata flora dan wahana permainan (*Jatinangor National Park*) di atas lahan seluas ± 7,5Ha di dalam kawasan Lapangan Golf & Resort Bandung Giri Gahana, berdasarkan addendum perjanjian kerja sama Nomor 01/SPK/LKP/LIT/XI/2022 tanggal 7 November 2022.

Beberapa ketentuan penting yang tertuang dalam perjanjian kerja sama ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Jatinangor National Park* dibangun di kawasan lapangan golf milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dimana Perusahaan memiliki hak pengelolaan sampai bulan April 2046.
- 2) PT Laksmana Jaya Tungga membangun dan membiayai pembangunan *Jatinangor National Park* termasuk bangunan, sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya.
- 3) Melaksanakan kegiatan pemeliharaan, pemasaran, pengembangan fasilitas, pelayanan pengunjung, serta dukungan operasional lainnya yang diperlukan dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan "*Jatinangor National Park*" beserta fasilitas dan sarana prasarana pendukungnya untuk jangka waktu 26 tahun sampai dengan 31 Maret 2046.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Cooperation in Management of Golf Course

The company obtained rights for operating and managing the Jatinangor Golf Course covering an area of approximately 1,213,955 m² along with its buildings and infrastructure, based on a cooperation agreement between the West Java Provincial Government and the Company Number 426.23/10/PBD and 02/LKP/KS/IV/2016 dated April, 13 2016 which has been amended by Number 03/HK/03.01/BPKAD dated February 1, 2021.

The agreement gives the Company the right to manage the golf course for 30 years starting April 13, 2016, with compensation in the form of a fixed contribution every year, the amount of which has been determined in the agreement, as well as a minimum profit sharing of 10% of the profit before tax.

b. Cooperation in the development and operation of Jatinangor National Park

The company entered into a partnership with PT Laksmana Jaya Tungga to build and manage a flora tourism park and games rides (*Jatinangor National Park*) on an area of ± 75 Ha within the Bandung Giri Gahana Golf Course & Resort area, based on the addendum to the cooperation agreement Number 01/SPK/LKP/LIT/XI/ 2022 dated November 7, 2022.

Some of the important provisions contained in this cooperation agreement are as follows:

- 1) *Jatinangor National Park* was built on land in the golf course area owned by the West Java Provincial Government, where the Company has management rights until April 2046.
- 2) PT Laksmana Jaya Tungga built and financed the construction of *Jatinangor National Park* including buildings, facilities and infrastructure and other supporting facilities.
- 3) Carrying out maintenance, marketing, facility development, visitor services, and other operational support activities required for the development and utilization of "*Jatinangor National Park*" and its supporting facilities and infrastructure for a period of 26 years until March 31, 2046.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

29. PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)

b. Kerja Sama Pembangunan dan Pengelolaan
Jatinangor National Park (Lanjutan)

- 4) Seluruh bangunan sarana dan fasilitas penunjang Jatinangor *National Park* menjadi aset Perusahaan dan seluruh biaya pembangunan dilunasi oleh Perusahaan dengan dicicil tanpa bunga selama jangka waktu perjanjian.
- 5) PT Laksmana Jaya Tungga menagihkan biaya pemeliharaan dan perbaikan Jatinangor *National Park* setiap bulan kepada PT Langen Kridha Pratyangga Tbk selama jangka waktu kerja sama.
- 6) Pada akhir masa perjanjian pengelolaan lahan lapangan golf & *resort* (April 2046), Perusahaan menyerahkan seluruh bangunan dan pengelolaan Jatinangor *National Park* kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat selaku pemilik lahan.
- 7) Perusahaan membayar *management fee* untuk operator yang ditentukan sebagai berikut:

No	Pendapatan
1	500 juta s/d 1 miliar
2	Di atas 1 miliar s/d 3 milyar
3	Di atas 3 miliar

c. Perjanjian Investasi

1. Surat perjanjian investasi peminjaman modal untuk pengembangan perusahaan nomor: 04/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/6/2023 tanggal 1 Juni 2023 antara Pihak Pertama Hery Kusnanto, Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Sriyanto sebesar Rp1.000.000.000. Besar suku bunga 15% per tahun dari saldo hutang, yang dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 15 setiap bulannya dengan jangka waktu bulan Juni 2023 selama tiga tahun hingga Mei 2026.
2. Surat perjanjian investasi peminjaman modal untuk pengembangan perusahaan nomor: 01/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/XI/2023 tanggal 17 November 2023 antara Pihak Pertama H. M. Tachril Sapi'ie, Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Ardi Wirawan, Direktur PT. Haka Cipta Solusi sebesar Rp2.000.000.000. Besar suku bunga 15% per tahun dari saldo hutang, yang dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 15 setiap bulannya dengan jangka waktu bulan Januari 2024 selama tiga tahun hingga Desember 2026.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

b. Cooperation in the development and operation of
Jatinangor National Park (Continued)

- 4) All buildings, facilities and supporting facilities for Jatinangor National Park become the Company assets and all construction costs are paid by the Company in installments without interest during the term of the agreement.
- 5) PT Laksmana Jaya Tungga invoices the maintenance and repair costs of Jatinangor National Park every month to PT Langen Kridha Pratyangga Tbk during the period of cooperation.
- 6) At the end of the golf course & resort land management agreement (April 2046), the Company handed over all buildings and management of Jatinangor National Park to the West Java Provincial Government as the land owner.
- 7) The Company pays a management fee for the operator which is determined as follows:

Management Fee (% of net revenue)	Revenue
28%	500 million to 1 billion
30%	Above 1 billion to 3 billion
32%	Above 3 billion

c. Investment Agreement

1. Investment loan agreement letter for the development of the company number: 04/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/6/2023 dated June 1, 2023 between the First Party Hery Kusnanto, Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and the Second Party Sriyanto amounting to IDR1,000,000,000. A large interest rate of 15% per annum from the balance of the debt, which is paid no later than the 15th of each month with a period of June 2023 for three years until May 2026.
2. Investment loan agreement letter for company development number: 01/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/XI/2023 dated November 17, 2023 between the First Party H. M. Tachril Sapi'ie, Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and the Second Party Ardi Wirawan, Director of PT Haka Cipta Solusi amounting to IDR2,000,000,000. A large interest rate of 15% per annum from the balance of the debt, which is paid no later than the 15th of each month with a period of January 2024 for three years until December 2026.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

29. PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)

c. Perjanjian Investasi (Lanjutan)

3. Surat perjanjian investasi peminjaman modal untuk pengembangan perusahaan nomor: 02/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/6/2023 tanggal 1 Juni 2023 antara Pihak Pertama Hery Kusnanto, Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Arif Danurdara Tachril, Direktur PT Matra Teguh Abadi sebesar Rp4.000.000.000. Besar suku bunga 15% per tahun dari saldo hutang dengan jangka waktu bulan Juni 2023 selama tiga tahun hingga Mei 2026.
4. Surat perjanjian investasi peminjaman modal untuk pengembangan perusahaan tanggal 8 Oktober 2024 antara Pihak Pertama H. M. Tachril Sapi'ie, Direktur Utama PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Juanto Salim, Direktur PT Arpeggio Resources sebesar Rp2.000.000.000. Besar suku bunga 8,5% per tahun, yang dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 15 setiap bulannya dengan jangka waktu bulan November 2024 selama dua tahun hingga Oktober 2026.
5. Surat perjanjian jual beli pembelian sebuah unit mobil toyota tipe *Hi-Ace Commuter* nomor: 01/SPJB-KHUSUS/JNG/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 antara Pihak Pertama Edy Purwanto, General Manager PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Hery Kusnanto. Harga kendaraan Toyota *Hi-Ace Commuter* yang disepakati sebesar Rp609.045.000. Pihak pertama membayar *down payment* sebesar Rp201.045.000 dan sisanya sebesar Rp408.000.000 akan diangsur selama 24 kali angsuran selama 24 bulan. Pembayaran angsuran dibayarkan pihak pertama kepada pihak kedua setiap bulannya Rp17.000.000 selambat-lambatnya pada tanggal 28 setiap bulannya yang dimulai dari bulan Juli 2024.
6. Berdasarkan Surat Perjanjian Investasi Peminjaman Modal untuk Pengembangan Perusahaan antara PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Koperasi Harapan Kita No. 08/SPI-KHUSUS/LKP-KHK/IV/2025 tanggal 11 April 2025, PT Langen Kridha Pratyangga Tbk memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak Mei 2025 sampai dengan Mei 2026.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Investment Agreement (Continued)

3. Investment loan agreement letter for company development number: 02/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/6/2023 dated June 1, 2023 between the First Party Hery Kusnanto, Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and the Second Party Arif Danurdara Tachril, Director of PT Matra Teguh Abadi in the amount of IDR4,000,000,000. A large interest rate of 15% per annum from the balance of the debt with a period of June 2023 for three years until May 2026.
4. Investment agreement letter for capital loan for company development dated 8 October 2024 between the First Party H. M. Tachril Sapi'ie, President Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and the Second Party Juanto Salim, Director of PT Arpeggio Resources in the amount of IDR2,000,000,000. With an interest rate of 8.5% per year, payable no later than the 15th of each month with a term of November 2024 for two years until October 2026.
5. Sale and purchase agreement letter for the purchase of a Toyota Hi-Ace Commuter number: 01/SPJB-KHUSUS/JNG/VII/2024 dated July 31, 2024 between First Party Edy Purwanto, General Manager of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and Second Party Hery Kusnanto. The agreed price of the Toyota Hi-Ace Commuter vehicle is IDR609,045,000. The first party pays a down payment of IDR201,045,000 and the remaining IDR408,000,000 will be paid in 24 installments over 24 months. Installment payments are paid by the first party to the second party every month IDR17,000,000 no later than the 28th of each month starting from July 2024.
6. Based on the Investment Agreement for Capital Loan for Company Development between PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and Koperasi Harapan Kita No. 08/SPI-KHUSUS/LKP-KHK/IV/2025 dated April 11, 2025, PT Langen Kridha Pratyangga Tbk obtained a loan facility amounting to IDR500,000,000 bearing an interest rate of 8.5% per annum with a loan term of 1 (one) year, commencing from May 2025 until May 2026.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

29. PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)

d. Utang leasing

1. Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan *Financial Lease* No. 9432403808-811 tanggal 30 September 2024 antara PT Mandiri Tunas Finance dan PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. Fasilitas pembiayaan yang diberikan merupakan pembiayaan investasi dengan nilai pembiayaan sebesar Rp899.100.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% p.a dan *flat* 6,77% p.a dan masa sewa 24 bulan sampai 3 Oktober 2026.
2. Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan *Financial Lease* No. 9432403812 tanggal 30 September 2024 antara PT Mandiri Tunas Finance dan PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. Fasilitas pembiayaan yang diberikan merupakan pembiayaan investasi dengan nilai pembiayaan sebesar Rp1.438.560.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% p.a dan *flat* 6,77% p.a dan masa sewa 24 bulan sampai 3 Oktober 2026.
3. Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan *Financial Lease* No. 5962500380 tanggal 31 Juli 2025 antara PT Mandiri Tunas Finance dan PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. Fasilitas pembiayaan yang diberikan merupakan pembiayaan investasi dengan nilai pembiayaan sebesar Rp1.478.520.000, tingkat suku bunga efektif 12,75% p.a dan *flat* 6,91% p.a dan masa sewa 24 bulan sampai 3 Agustus 2027.

e. Sewa

1. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 17 November 2025 antara PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dengan PT Asia Golf Indonesia, PT Asia Golf Indonesia menyewa suatu ruangan yang digunakan sebagai Proshop. Perjanjian sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2026 sampai dengan 31 Maret 2032. Nilai sewa yang disepakati sebesar Rp80.000.000 per bulan. Skema pembayaran dilakukan dengan pembayaran uang muka (*down payment*) untuk masa sewa 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp500.000.000 yang dibayarkan sebelum renovasi Proshop dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pelunasan sebesar Rp1.420.000.000. Adapun pembayaran sewa untuk tahun ke-3 sampai dengan tahun ke-6 dilakukan sesuai dengan nilai sewa bulanan yang telah disepakati (lihat catatan 12).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

d. Lease Liabilities

Based on the Financial Lease Agreement No. 9432403808-811 dated September 30, 2024 between PT Mandiri Tunas Finance and PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. The financing facility provided is investment financing with a financing value of IDR899,100,000, an effective interest rate of 12.5% p.a and a flat of 6.77% p.a and a lease period of 24 months until October 3, 2026,

Based on the Financial Lease Agreement No. 9432403812 dated September 30, 2024 between PT Mandiri Tunas Finance and PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. The financing facility provided is investment financing with a financing value of IDR1,438,560,000, an effective interest rate of 12.5% p.a and a flat of 6.77% p.a and a lease period of 24 months until October 3, 2026,

Based on Financial Lease Agreement No. 5962500380 dated July 31, 2025 between PT Mandiri Tunas Finance and PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, the financing facility provided represents investment financing with a financing value amounting to IDR1,478,520,000, bearing an effective interest rate of 12.75% per annum and a flat interest rate of 6.91% per annum, with a lease term of 24 months until August 3, 2027.

e. Lease

1. Based on the lease agreement dated November 17, 2025 between PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and PT Asia Golf Indonesia, PT Asia Golf Indonesia agreed to lease a room designated as a Proshop. The lease agreement is valid for a period of 6 (six) years commencing from April 1, 2026 until March 31, 2032. The monthly rental fee is IDR80,000,000. The payment scheme consists of a down payment for the first 2 (two) years amounting to IDR500,000,000 to be paid prior to the Proshop renovation, followed by a settlement payment amounting to IDR1,420,000,000. Rental payments for the third until the sixth year shall be paid in accordance with the agreed monthly rental amount (see Note 12).

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

29. PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

2. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang ATM antara PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 005/SPK/LKP-BJB/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025, nilai sewa yang disepakati sebesar Rp40.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Juni 2025 sampai dengan 2 Juni 2027 (lihat catatan 12).
3. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengenai sewa menyewa lahan/ruangan ATM di *Jatinangor National Golf & Resort* No. PTB/12/015/R dan No. 002/LKP-BNI/ATM/I/2026 tanggal 29 Desember 2025, nilai sewa yang disepakati sebesar Rp45.000.000 untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027 (lihat catatan 12).

f. Kerjasama Usaha

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama Pemasokan Barang Proshop antara PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Asia Golf No. 08/KS/LKP/AG/XI/2020 tanggal 2 November 2020, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam pemasokan barang-barang kebutuhan Proshop Bandung Giri Gahana *Golf & Resort*. Berdasarkan perjanjian tersebut, hasil penjualan setiap bulan dibagi dengan skema bagi hasil sebesar 25% untuk PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan 75% untuk Asia Golf. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 2 November 2020 sampai dengan 1 November 2025 (lihat catatan 9).
2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama Bagi Hasil Penyelenggaraan Pelayanan Spa antara PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Five Element Spa No. 022/LKP-FES/V/2025 tanggal 24 Mei 2025, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penyelenggaraan pelayanan spa dengan skema pembagian hasil usaha sebesar 55% untuk PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan 45% untuk Five Element Spa. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan 31 Mei 2026 (lihat catatan 9).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

e. Lease (Continued)

2. Based on the ATM Space Lease Agreement between PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 005/SPK/LKP-BJB/X/2025 dated October 1, 2025, the agreed rental fee amounted to IDR40,000,000 for a lease term of 2 (two) years, commencing from June 2, 2025 until June 2, 2027 (see Note 12).
3. Based on the Cooperation Agreement between PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding the lease of ATM land/space at *Jatinangor National Golf & Resort* No. PTB/12/015/R and No. 002/LKP-BNI/ATM/I/2026 dated December 29, 2025, the agreed rental fee amounted to IDR45,000,000 for a lease term of 24 (twenty-four) months, commencing from January 1, 2026 until December 31, 2027 (see Note 12).

f. Business Cooperation

1. Based on the Proshop Goods Supply Cooperation Agreement between PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and Asia Golf No. 08/KS/LKP/AG/XI/2020 dated November 2, 2020, the parties agreed to cooperate in supplying goods for the Proshop of Bandung Giri Gahana *Golf & Resort*. Under the agreement, monthly sales proceeds are distributed based on a profit-sharing scheme of 25% for PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and 75% for Asia Golf. The cooperation agreement is valid for a period of 5 (five) years commencing from November 2, 2020 until November 1, 2025 (see Note 9).
2. Based on the Profit-Sharing Cooperation Agreement for Spa Service Operations between PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and Five Element Spa No. 022/LKP-FES/V/2025 dated May 24, 2025, the parties agreed to cooperate in the operation of spa services under a profit-sharing scheme of 55% for PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and 45% for Five Element Spa. The cooperation agreement is valid for a period of 1 (one) year commencing from June 1, 2025 until May 31, 2026 (see Note 9).

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

29. PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)

f. Kerjasama Usaha (Lanjutan)

3. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Buggy antara PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan PT Cawang Mitra Sejati No. 01/KS/LKP/CMS/I/2022 tanggal 10 Februari 2022, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam pengelolaan *buggy* dengan skema pembagian keuntungan sebesar 45% untuk pihak pertama yaitu PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan 55% untuk PT Cawang Mitra Sejati. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan 9 Februari 2025 (lihat Catatan 9).
4. Berdasarkan Nota Kesepahaman tentang Rencana Kerjasama Penyediaan Solusi IT antara PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan PT Smartscore Global Indonesia Nomor 001/VII/MoU/SSGI/2025, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama penyediaan solusi IT yaitu implementasi berupa pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak, biaya layanan per bulan selama 48 (empat puluh delapan) bulan sebesar Rp30.000.000 tidak termasuk PPN, jangka waktu nota kesepahaman ini berlaku sejak 30 Juli 2025 sampai dengan menandatangani suatu perjanjian kerjasama (lihat catatan 10).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

f. Business Cooperation (Continued)

3. Based on the Buggy Management Cooperation Agreement between PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and PT Cawang Mitra Sejati No. 01/KS/LKP/CMS/I/2022 dated February 10, 2022, the parties agreed to cooperate in the management of buggy operations under a profit-sharing scheme of 45% for the first party, PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, and 55% for PT Cawang Mitra Sejati. The cooperation agreement is valid for a period of 3 (three) years commencing from February 10, 2022 until February 9, 2025 (see Note 9).
4. Based on the Memorandum of Understanding regarding the Planned Cooperation for the Provision of IT Solutions between PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and PT Smartscore Global Indonesia No. 001/VII/MoU/SSGI/2025, the parties agreed to cooperate in providing IT solutions in the form of hardware and software installation implementation. The agreed service fee amounts to IDR30,000,000 per month, excluding VAT, for a period of 48 (forty-eight) months. This memorandum of understanding shall remain effective from July 30, 2025 until the signing of a formal cooperation agreement (see notes 10).

30. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2025. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Financial statements for the year ended December 31, 2024 have been reclassified to conform to financial statements for the year ended December 31, 2025 presentation. These reclassification are:

	Dilaporkan sebelumnya / Previously report Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Setelah reklasifikasi / As reclassification Rp	
Utang Usaha:				Account Payable:
Pemasok:				Suppliers :
Indomobil Prima Energi	66.500.100	(66.500.100)	–	Indomobil Prima Energi
CV Hidayat	28.400.000	(28.400.000)	–	CV Hidayat
Indo Raya	24.384.702	(24.384.702)	–	Indo Raya
PT Cahaya Inti Global Pratama	20.412.753	(20.412.753)	–	PT Cahaya Inti Global Pratama
Lainnya (dibawah Rp20.000.000)	98.698.820	139.697.555	238.396.375	Others (under IDR20,000,000)

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2025 and for the year then ended

30. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	Dilaporkan sebelumnya / Previously report Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Setelah reklasifikasi / As reclassification Rp	
Beban administrasi dan umum:				Administration and general expenses:
Lainnya	944.373.311	(944.373.311)	–	Others
Bunga pinjaman	–	708.632.567	708.632.567	Loan interest
Lainnya (dibawah Rp200.000.000)	399.179.231	235.740.744	634.919.975	Others (under IDR200,000,000)
Utang lain-lain:				Other Payables:
Lainnya (dibawah Rp 50.000.000)	562.577.108	(557.657.108)	4.920.000	Others (under IDR50,000,000)
Karyawan	–	557.657.108	557.657.108	Employees
Aset Tetap:				Fixed Assets:
Aset kerja sama pemanfaatan:				Collaborative asset utilization:
Bangunan	28.658.573.494	(16.567.349.799)	12.091.223.695	Buildings
Sarana penunjang	7.006.637.045	(6.232.360.645)	774.276.400	Supporting facilities
Jatinangor <i>National Park</i>	–	22.799.710.444	22.799.710.444	Jatinangor National Park
Akumulasi penyusutan bangunan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	2.348.744.758	(1.794.796.228)	553.948.530	Buildings
Sarana penunjang	701.518.185	(675.172.403)	26.345.782	Supporting facilities
Jatinangor <i>National Park</i>	–	2.469.968.631	2.469.968.631	Jatinangor National Park

31. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

31. PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 2 Juni 2026.

The Company's Directors are responsible for the preparation of the financial statements as at December 31, 2025 and for the year then ended and completed on June 2, 2026.